

**ANALISIS DAMPAK REVITALISASI TERMINAL TIRTONADI
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KIOS
TERMINAL TIRTONADI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembanguann Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**RISKA AMALIA
B300140235**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS DAMPAK REVITALISASI TERMINAL TIRTONADI
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KIOS TERMINAL TIRTONADI**

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH:

RISKA AMALIA

B 300 140 235

Telah diperiksa dan di disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Siti Fatimah Nurhayati., S.E, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS DAMPAK REVITALISASI TERMINAL TIRTONADI
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KIOS TERMINAL TIRTONADI**

OLEH:

RISKA AMALIA

B 300 140 235

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 13 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Siti Fatimah Nurhayati., S.E, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Didit Purnomo S.E., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Ir. Maulidyah Indira H., MS
(Anggota II Dewan Penguji)

()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**


(Dr. Syamsudin, M.M.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Oktober 2018

Penulis



RISKA AMALIA

B300140235

ANALISIS DAMPAK REVITALISASI TERMINAL TIRTONADI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KIOS TERMINAL TIRTONADI

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Dampak Revitalisasi Terminal Tirtonadi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Terminal Tirtonadi”. Adapun tujuannya adalah untuk menganalisis perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya revitalisasi terminal dan menganalisis pengaruh modal awal, jam kerja, tenaga kerja, pengalaman, dan lokasi kios terhadap pendapatan pedagang kios di terminal Tirtonadi Surakarta. Variabel dependen berupa pendapatan pedagang, sedangkan variabel independen yaitu modal awal, jam kerja, tenaga kerja, pengalaman, dan lokasi kios. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 67 responden pedagang kios di terminal Tirtonadi. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan metode uji *Pairedsample T-test* dan analisis regresi linier berganda metode *ordinary least square*. Hasil analisis adalah (1) Hasil perhitungan uji normalitas data dengan model Jarque Bera berdistribusi normal (2) Hasil uji linieritas dengan model Ramsey Reset menunjukkan bahwa model berbentuk linier (3) Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas dan otokorelasi (4) Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel tenaga kerja, pengalaman dan lokasi kios berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kios sedangkan variabel modal awal dan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang (5) Hasil uji F menunjukkan model yang dipakai eksis (6) R^2 memperoleh nilai 32,91% yang berarti bahwa 32,91% variasi pendapatan pedagang kios dapat dijelaskan oleh variabel modal awal, jam kerja, tenaga kerja, pengalaman, dan lokasi kios. Sedangkan 67,09% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain yang dimasukkan dalam model.

Kata kunci : Pendapatan, ordinary least square, *pairedsample T-test*.

Abstract

This research is entitled "Analysis of Tirtonadi Terminal Revitalization Impacts on Tirtonadi Terminal Kiosk Revenues". The aim is to analyze differences in the income of traders before and after the revitalization of the terminal and analyze the effect of initial capital, working hours, labor, experience, and kiosk location on the income of kiosk traders in the Tirtonadi terminal in Surakarta. The dependent variable is the income of the trader, while the independent variable includes initial capital, working hours, labor, experience, and kiosk location. The sample used in this study were 67 kiosk traders in Tirtonadi terminal. The data in this study uses primary data. This study uses *Pairedsample T-test* test method and multiple linear regression analysis with ordinary least square method. The results of the analysis are (1) The results of the calculation of the data normality test with the Jarque Bera model are normally distributed (2) Linearity test results with the Ramsey Reset model indicate that the model is linear; (3) The results of the

classical assumption test show that there is no problem of multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation (4) The results of the t test can be seen that the variables of labor, experience and location of kiosks have a significant effect on the income of kiosk traders while the variables of initial capital and working hours have no significant effect on the income of traders (5) F test results indicate that the model used exists (6) R^2 obtained a value of 32.91% which means that 32.91% variation in kiosk merchant income can be explained by the variables of initial capital, working hours, labor, experience, and kiosk location. While the remaining 67.09% is explained by other independent variables included in the model.

Keywords: Revenue, ordinary least square, pairedsample T-test.

1. PENDAHULUAN

Terminal Tirtonadi merupakan terminal yang berada di Kota Surakarta. Sebelum dilakukan revitalisasi terminal Tirtonadi memiliki luas lahan seluas ± 35.500 m. Dengan daya tampung ± 150 bus, tetapi realisasinya pelayanan pada tahun 2008 rata-rata 2.983 bus perhari. Tingkat kepadatan pengunjung yang datang rata-rata 11.888 orang per hari. (unit pelaksanaan teknis dinas terminal tirtonadi, 2008).

Tingkat kepadatan yang tinggi dari pertumbuhan jumlah armada yang masuk dan keluar Terminal mengakibatkan kemacetan baik di dalam terminal maupun di pintu kedatangan dan pintu keberangkatan bus. Jika ditinjau dari jumlah pertumbuhan kendaraan serta pengunjung, maka Terminal Tirtonadi diperkirakan tidak akan mampu menampung meningkatnya armada bus dan banyaknya lonjakan jumlah pengunjung tersebut.

Revitalisasi merupakan langkah Pemerintah Kota Surakarta untuk mengatasi *overload* di terminal. Perbaikan dimulai dari tahun 2009 hingga sekarang yang menfokuskan kenyamanan dan keamanan penumpang dengan tersediannya fasilitas-fasilitas bagi penumpang. Pasca dirsemikan pada tanggal 27 Desember 2016, infrastruktur dan fasilitas di terminal menjadi lebih baik. Beberapa infrastruktur pendukungnya mengadopsi sistem operasional yang diterapkan di bandara, seperti boarding pass. Fasilitas-fasilitas yang tersedia sekarang meliputi ruang tunggu yang nyaman dilengkapi penyejuk udara atau *air conditioner* (AC) dan layar monitor. Selain itu, di terminal juga dilengkapi fasilitas ruang merokok, ruang untuk ibu menyusui, klinik kesehatan dan kios.

Terdapat 155 kios yang terdiri dari kios warung makan, toko kelontong, toko obat herbal, toko pakaian, *counter handphone* dan depot jamu, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh penumpang (unit pelaksanaan teknis terminal tirtonadi, 2018).

Kondisi terminal yang menjadi lebih baik ini tidak diikuti dengan membaiknya nasib para pedagang yang berada di terminal tersebut. Berdasarkan Warta Solopos yang diterbitkan tanggal 30 Juli 2016 dengan judul “Pedagang Terminal Tirtonadi Keberatan Bayar Retribusi, Ini Alasannya” pedagang mengeluhkan turunnya pendapatan sejak pembangunan terminal. Salah satu yang menjadikan faktor penurunan jumlah pembeli karena banyak penumpang yang memilih naik atau turun di luar terminal dibandingkan masuk ke terminal. Hal ini disebabkan karena jarak antara pemberhentian bus dengan pintu keluar jauh. Selain itu pengunjung juga beranggapan bahwa harga barang yang dijual di kios setelah direvitalisasi memiliki harga yang mahal dibandingkan sebelum adanya revitalisasi . Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Dampak Revitalisasi Terminal Tirtonadi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Terminal Tirtonadi “

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah terjadi revitalisasi terminal Tirtonadi dan menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja, jam kerja, pengalaman, dan lokasi kios terhadap pendapatan pedagang kios di terminal Tirtonadi. Dengan demikian objek penelitian ini adalah pedagang kios terminal Tirtonadi dengan jumlah kios sebanyak 155. Lokasi penelitian dilaksanakan di kota Surakarta tepatnya di terminal Tirtonadi. Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dalam penelitian ini untuk mengitung besarnya jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus sebagai berikut (Djarwanto, 2004):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *propotional random sampling*.

Sumber data primer diperoleh dari responden penelitian dalam hal ini adalah pedagang kios di terminal Tirtonadi. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan meliputi data pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya revitalisasi, modal, tenaga kerja, jam kerja, pengalaman, dan lokasi kios.

Sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang berkaitan dengan permasalahan penelitian seperti unit pelaksanaan teknis dinas terminal Tirtonadi ataupun literatur yang relevan. Disamping itu juga berasal dari penelitian-penelitian terdahulu, buku, jurnal, web dan sumber-sumber lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi data jumlah pedagang kios di terminal Tirtonadi.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Uji *Paired sample T-test*. Uji *Paired sample T-test* sendiri digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut (Santoso, 2001).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian yang pertama adalah menganalisis perbedaan pendapatan pedagang kios terminal Tirtonadi sebelum dan sesudah adanya revitalisasi terminal dilakukan dengan menggunakan uji *paired Sampel T test*

Tabel 1 Hasil Uji *paired Sample T test*

		Pair 1 Y1 - Y2
Paired Differences	Mean	614.208,955
	Std. Deviation	686.827,766
	Std. Error Mean	83.909,367
	95% Confidence Interval of the Lower Difference	446.678,500
	Upper	781.739,411
t		7.320
df		66
Sig. (2-tailed)		.000

Sumber : Data primer yang diolah

Nampak pada Tabel 1 bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,01$. Jadi H_0 ditolak, kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah adanya revitalisasi terminal.

Berdasarkan data kuisioner yang terkumpul, sebelum adanya revitalisasi terminal Tirtonadi pendapatan pedagang kios yang diperoleh dalam sehari paling sedikit Rp.50.000,00 dan paling banyak sebesar Rp. 4.000.000,00. Sedangkan setelah adanya revitalisasi terminal pendapatan pedagang kios terminal Tirtonadi yang diperoleh dalam sehari paling sedikit Rp.28.000,00 dan paling banyak sebesar Rp. 300.000,00. Terdapat penurunan perolehan pendapatan pedagang kios sebesar Rp. 22.000,00 jika dilihat dari pendapatan yang paling kecil, sedangkan dari perolehan pendapatan yang terbesar terjadi penurunan sebesar Rp. 3.700.000,00. Hal ini menunjukkan adanya revitalisasi terminal Tirtonadi mempengaruhi jumlah pendapatan yang dapat diperoleh oleh pedagang kios terminal Tirtonadi. Pendapatan pedagang kios setelah adanya revitalisasi mengalami penurunan yang signifikan hal ini disebabkan karena sedikitnya penumpang yang masuk ke dalam terminal dan memilih untuk turun di jalan. Faktor lain yang mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang yaitu kondisi terminal yang terlalu luas sehingga penumpang enggan untuk melewati kios-kios yang lokasinya jauh dari ruang tunggu penumpang.

Tujuan penelitian yang kedua adalah menganalisa pengaruh modal awal, jam kerja, tenaga kerja, pengalaman, dan lokasi terhadap pendapatan pedagang kios terminal Tirtonadi dengan menggunakan model regresi berganda metode *ordinary least square*(OLS) dengan formulasi sebagai berikut (Gujarati, 2012) :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + \beta_5 D_{1i} + e_i \quad (2)$$

Keterangan:

Y : Pendapatan Pedagang

β_0 : Konstanta

X_1 : Modal awal (Rupiah)

X_2 : Jam Kerja (Jam)

X_3 : Tenaga Kerja (Orang)

X₄ : Pengalaman (Tahun)

D₁ : Lokasi kios (0 jika lokasi tidak strategis dan 1 jika lokasi strategis)

e_i : Variabel pengganggu

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka diperoleh model regresi linier berganda metode *ordinary least square* (OLS) seperti terlihat pada Tabel 4-11 :

Tabel 2 Hasil Estimasi Model Ekonometri

$Y_t = 135993,7 + 0,000962 X_{1t} + 1291,818 X_{2t} + 26891,75 X_{3t} - 2306,411 X_{4t} + 47614,06 D_{1t}$
(0,0001) (0,5680) (0,4860) (0,0620)*** (0,0606)*** (0,0726)***

$R^2 = 0,3291$; DW-Stat = 1,9873 ; F-Stat =4,3182 ; Prob. F-Stat = 0,0027

Uji Diagnosis

(1) Normalitas
 $\chi^2(3) = 2,2308$; Prob.(χ^2) = 0,3277

(2) Linieritas
 $F(2,42) = 1,9622$; Prob.(χ^2) = 0,1532

(3) Multikolinieritas (VIF)
X1 = 1,4930; X2 = 1,3449; X3 = 1,3590; X4 = 1,2491; D1= 1,3860

(4) Otokorelasi
 $\chi^2(3) = 0,0991$; Prob.(χ^2) = 0,9601

(5) Heteroskedastisitas
 $\chi^2(19) = 17,3353$; Prob.(χ^2) = 0,5672

Sumber:Data primer yang diolah.

Keterangan: * Signifikan pada $\alpha = 0,01$;

** Signifikan pada $\alpha = 0,05$;

*** Signifikan pada $\alpha = 0,10$.

Adapun uji validitas model, pengujian meliputi:

3.1 Uji normalitas (uji *Jarque Bera*)

Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik *JB* adalah sebesar 2.2308 ($> 0,10$), maka H_0 diterima, distribusi residual normal.

3.2 Uji linieritas (uji *Ramsey Reset*)

Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik *F* uji Ramsey Reset terlihat memiliki nilai sebesar 0.1532 ($> 0,10$) lihat Tabel 2; jadi H_0 diterima. Kesimpulan spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian tepat atau linier.

3.3 Uji multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Multikolinearitas

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
X1	1.493057	<10	Tidak terdapat masalah multikolinieritas
X2	1.344902	<10	Tidak terdapat masalah multikolinieritas
X3	1.359017	<10	Tidak terdapat masalah multikolinieritas
X4	1.249124	<10	Tidak terdapat masalah multikolinieritas
D1	1.386005	<10	Tidak terdapat masalah multikolinieritas

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Dari Tabel 2 terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji White adalah sebesar 0.5672 ($> 0,10$); jadi H_0 diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model.

3.5 Uji Otokorelasi

Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG sebesar 0.9601 ($> 0,10$); jadi H_0 diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.

Adapun untuk pengujian statistik, terdiri dari :

3.6 Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Tabel 4 Tabel Hasil Olah Data Uji t

Variabel	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
X1	0,5680	$> 0,10$	Tidak signifikan pada $\alpha = 0,10$
X2	0,4860	$> 0,10$	Tidak signifikan pada $\alpha = 0,10$
X3	0,0620	$< 0,10$	Signifikan pada $\alpha = 0,10$
X4	0,0606	$< 0,10$	Signifikan pada $\alpha = 0,10$
D1	0,0726	$< 0,10$	Signifikan pada $\alpha = 0,10$

Sumber : Data primer yang diolah.

3.7 Uji kebaikan atau eksistensi model (uji F)

Dari Tabel 2, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik F pada estimasi model memiliki nilai 0,0027, yang berarti $< 0,10$; jadi H_0 ditolak, kesimpulan model yang dipakai dalam penelitian eksis.

3.8 Analisis koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Dari Tabel 2 terlihat R^2 sebesar 0,3291, artinya 32.91% variasi variabel pendapatan pedagang kios dapat dijelaskan oleh variabel modal awal, jam kerja, tenaga kerja, pengalaman, dan lokasi. Sisanya 67.09% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4. PENUTUP

Dari hasil pembahasan di bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kios di terminal Tirtonadi: (a) Modal awal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios di terminal Tirtonadi pada $\alpha = 0,10$. (b) Jam Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios di terminal Tirtonadi pada $\alpha = 0,10$. (c) Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kios di terminal Tirtonadi pada $\alpha = 0,10$. (d) Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kios di terminal Tirtonadi pada $\alpha = 0,10$. (e) Lokasi kios berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kios di terminal Tirtonadi pada $\alpha = 0,10$.

Uji eksistensi model (uji F) menunjukkan bahwa model yang digunakan eksis dengan kata lain tenaga kerja, pengalaman dan lokasi kios secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios di terminal Tirtonadi pada 0,10.

Determinan (R^2) memperoleh nilai sebesar 0,3291, artinya 32.91% variasi variabel pendapatan pedagang kios dapat dijelaskan oleh variabel modal awal, jam kerja, tenaga kerja, pengalaman, dan lokasi. Sisanya 67.09% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Hasil uji *paired sampel T test* diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang kios di terminal Tirtonadi sebelum dan

sesudah adanya revitalisasi terminal pada $\alpha = 0,01$, yaitu pendapatan pedagang kios turun dibanding sebelum revitalisasi antara Rp. 20.000,00 sampai Rp.3.900.000,00.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Sakti Aji. 2012. *Perencanaan Pembangunan Transportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Erlis, Ermanita dan Defidelwina. 2013. “Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Di Desa Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Kota Hulu”. *Jurnal Sungkai*. Vol.1, No.2, Hal.: 48-56
- Gujarati, DN. 2012. *Dasar – Dasar Ekonometrika* . Jakarta : Salemba Empat
- Hanum, Nurlaila. 2017. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima di Kios Kuala Simpang”. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol.5, No.1, Hal.: 72-86
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Martokusumo, Widjaja. 2006. “Revitalisasi dan Rancang Kota: Beberapa Catatan dan Konsep Penataan Kawasan Kota Berkelanjutan”. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Vol.17, No.3, Hal.:31-46
- Masitha, Annisa Indah. 2010. “Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pedagang”. *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum*. Vol.2, No.1, Hal.: 41-55
- Mulyadi, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Prespektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Novitasari, Fransiska Titis. 2005. “Presepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Terminal Bus Banjarnegara dalam Mendukung Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Sekitarnya”. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang: Tesis, dipublikasikan
- Patty, Forlin Natalia dan Maria Rio Rita. 2015. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima (Studi Empiris PKL Di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga)” *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. Vol.1, No.1, Hal.: 1-20
- Pratama, Aditya Yogi. 2017. “Analisis Dampak Ekonomi dari Pembangunan Terminal di Kabupaten Klaten dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi, dipublikasikan.

- Santoso, Singgih. 2001. *Mengolah Data Statistik Secara professional*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Pers
- Trisnawati, Metta.dkk. 2013. “Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional di Nagari Koto Taratak Keamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”. *Economic Education Program* Vol.1, No.1, Hal.: 1-16
- Vijayanti, Made Dwi dan I Gusti Wayan Murjana Yasa. 2016. “Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako Di Pasar Kumbasari”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.5, No.12, Hal.: 1539-1566
- Wahyono, Budi. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul”. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.6, No.4, Hal.: 388-399
- <http://www.dephub.go.id/post/read/transportasi-sebagai-pendukung-sasaran-pembangunan-nasional>. 3 Oktober 2017
- <https://revitalisikawasan-upn.blogspot.com/2016/06/revitalisasi-terminal-bananngsiang.html>. 26 Juni 2016
- <https://perencanaankota.blogspot.com/2013/11/fungsi-terminal.html>. 6 November 2013